

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2014). Survei kapal tenggelam di perairan Pulau Pongok Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Buletin Relik*, 7.
- Amantha, D., & Sunarto. (2020). Manajemen pelestarian cagar budaya bawah air di Indonesia. *Jurnal Arkeologi Indonesia*, 12(1).
- Dilenia, I., & Troa, R. A. (2018). Study of the historic shipwreck sites area development for marine ecotourism in Thousand Islands. *Prosiding Kelautan Dan Perikanan*.
- Hamilton, D. L. (2004). *Methods of conserving archaeological material from underwater sites*. Nautical Archaeology Program, Texas A&M University.
- Heijboer, P. (1979). *Drie jaar de Pacific-oorlog*. Unieboek.
- Herianti, I. (2018). Kapal-kapal Jepang yang tenggelam di perairan Indonesia: Potensi dan permasalahannya. *Kalpataru: Majalah Arkeologi*, 27(2).
- Manguin, P. Y. (1980). The Southeast Asian ship: An historical approach. *Journal of Southeast Asian Studies*, 11(2).
- Memin, J. B. (2012). The corrosion of metals in fresh water. *Marine Technology Society Journal*, 46(2), 45–58.
- Muckelroy, K. (1978). *Maritime archaeology*. Cambridge University Press.
- Murni, W. (2008). *Menulis proposal dan laporan penelitian lapangan*. UM Press.
- Noerwidi, S. (2007). Pemberdayaan masyarakat pada pelestarian situs bangkai kapal “USS Liberty”, Tulamben, Bali. *Berkala Arkeologi*, 27(1), 84–97.
- North, N. A. (1987). *Conservation of marine archaeological objects*. Butterworths.
- Pardosi. (2016). Pandangan jauh Marsetio tentang Indonesia poros maritim dunia. *Tempo.Co*. <https://indonesiana.tempo.co/read/91252/2016/09/28>
- Pearson, C. (1987). *Conservation of marine archaeological objects*. Butterworths.
- Post, P. (2010). *The encyclopedia of Indonesia in the Pacific War*. Brill.
- Prasetyo, B. (2018). Efektivitas pelestarian cagar budaya dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 15(1), 69–78.

- Priscyllia, F. (2022). Pengaturan benda muatan kapal tenggelam dalam rangka perlindungan dan pelestarian warisan budaya di Indonesia. *Lex Administratum*, 10(3).
- Puspita, D., & Wardana, V. A. (2023). Perlindungan dan pelestarian warisan budaya bawah air: Praktik Indonesia. *Jurnal Hukum Internasional Indonesia*, 20(3).
- Rahardjo, S. (2013). Beberapa permasalahan pelestarian kawasan cagar budaya dan strategi solusinya. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 7(2), 4–17.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*.
- Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Registrasi dan Pelestarian Cagar Budaya*.
- Salempang, R. (2015). *Situs kapal karam di Desa Balantang, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan (Nautical Archaeology)*. Universitas Hasanuddin.
- Sedyawati, E. (2005). *Eksplorasi sumberdaya budaya maritim*. Departemen Kelautan dan Perikanan bekerja sama dengan Universitas Indonesia.
- Siswanto. (2007). Pariwisata dan pelestarian warisan budaya. *Berkala Arkeologi*, 27(1), 155–173.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumalyo, Y. (2021). *Arsitektur modern akhir abad XIX dan abad XX*. Gadjah Mada University Press.
- Syafrinaldi. (2005). *Hukum laut internasional*. UIR Press.
- Tanudirjo, D. A. (2003). *Warisan budaya untuk semua: Menuju pengelolaan pusaka budaya yang tanggap terhadap kepentingan publik*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Tersina, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- UNESCO. (2001). *Convention on the Protection of the Underwater Cultural Heritage*. UNESCO.
- Utomo, B. B. (2017). *Warisan bahari Indonesia*. Wedatama Widya Sastra.